

# Studi Anak-anak yang Ditinggalkan Ibu Bermigrasi, 2013

**Program Kerjasama Pemerintah RI - UNICEF  
2011 - 2015**

**Temu Berbagi Penelitian**  
Jakarta, 31 Maret 2015

- Indonesia salah satu negara pengirim buruh migran perempuan internasional terbesar di Asia (Reyes, 2008; Bryant, 2005)
- Sejak tahun 1990an jumlah buruh migran perempuan-internasional dan internal --meningkat dua kali dari jumlah buruh migran laki-laki (Komnas Perempuan, 2003).
- Perhatian utama: anak-anak yang ditinggalkan ibu bermigrasi. Mereka rentan mengalami permasalahan dalam pengasuhan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka.

**14,5%** Migran Internal

**28%** Migran Internasional

**Memiliki Anak**

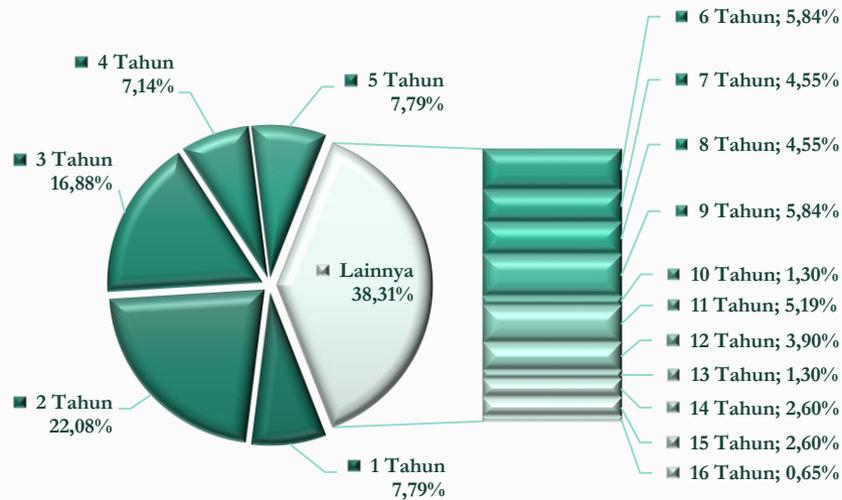
**57,6%** Dari anak-anak tersebut ditinggal di daerah asalnya



noe

- **Pencacahan Berbasis Rumah Tangga:**
  - 400 rumah tangga migran dan non-migran dari delapan (8) desa.
  - 626 anak dari rumah tangga migran dan non-migran dalam rentang usia 0-17 tahun.
- **Wawancara mendalam**
- **Lokasi studi :**
  - Lima desa di Kabupaten Banyumas ( Jawa Tengah)
  - Tujuh desa di Kabupaten Lombok Tengah ( Nusa Tenggara Barat)

# TEMUAN



Usia anak ketika ibu pergi; migran internasional

## Migran Internal

Lebih dari 54% anak ditinggal ibunya saat berusia kurang dari enam tahun

42.7% anak diasuh oleh ayah kandung sejak ibu pergi

46.7% anak diasuh oleh nenek sejak ibu pergi

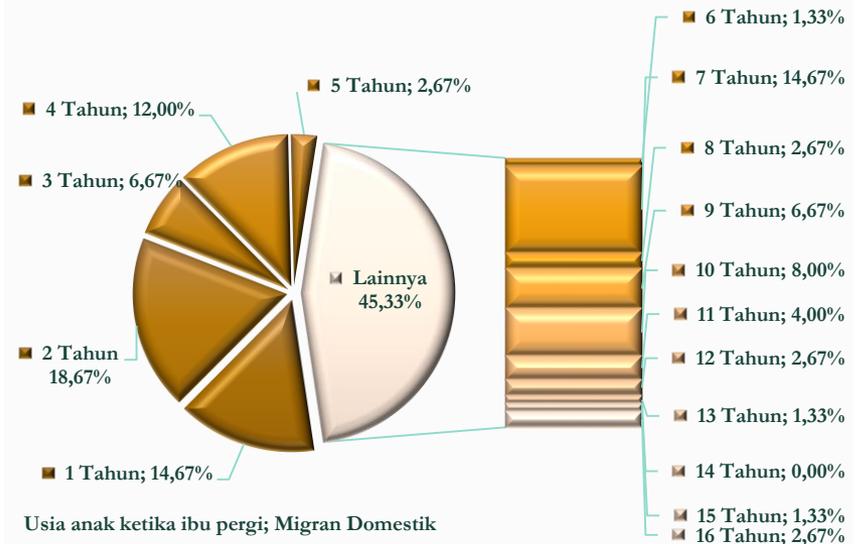
**Sumber:** Hasil Survei, diolah

## Migran Internasional

Lebih dari 60% anak ditinggal ibunya saat berusia kurang dari enam tahun

40.9% anak diasuh oleh ayah kandung sejak ibu pergi

48% anak diasuh oleh nenek sejak ibu pergi



Usia anak ketika ibu pergi; Migran Domestik

- Pemberdayaan berbasis masyarakat di tingkat desa, seperti:
  - Desa sebagai Basis Migrasi Aman sebagai usaha untuk meminimalkan dampak buruk migrasi terhadap buruh migran dan anak yang ditinggalkan,
  - Gerakan Desa Membangun sebagai langkah mendekatkan teknologi dengan masyarakat. Sebagai contoh menjalin komunikasi antara ibu dengan anak.
- Meningkatkan peran PAUD dan kualitas kader PAUD dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan kepada anak dari keluarga migran.

# TERIMA KASIH



## **Tim Studi:**

Sofni Lubis

Nila Warda

Mayang Rizky

Yudi Fajar

Niken Kusumawardhani

Hafiz Arfyanto

Toward Pro-poor Policy through Research

[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute